

ABSTRACT

Tourism is propulsive sector has a potential to developed in the western area of Indonesia. For this reason research with several achivement. The first achievement is to acknowledge internal and eksternal potential tourism Tanjung Kasuari beach and their opinion a bout tourism Tanjung Kasuari condition. The third acknowledge tourism Tanjung Kasuari beach position in the local and regional tourism. An the last achievement is to acknowledge the effect local society involvement on the tourism effort activities in the Tanjung Kasuari beach to the socio-economic condition of local society

There are four results discovered based on those analysis. The first result is the tourism object of Tanjung Kasuari beach is potential to developed as a tourism site. The second result is that most of the tourists think that Tanjung Kasuari needs to be developed as tourism object site, specially as a natural tourism sites. The third result, based on its location and its colerration with other tourism sites in Sorong, Tanjung Kasuari is laid on the first rank of sixth natural tourisme sites beed analysed, therefore it is hoped that it could support the development of tourism in Sorong. This involvement is viewed based on orientation of tourism destination obtained by tourists. The fourth result is that the involvement of local society on tourism effort activities in Tanjung Kasuari beach has effected their income.

There are several policy implication for future tourism policy arrangement in Tanjung Kasuari, such as: in order to support tourism activities in Tanjung Kasuari, rehabilitation and augmentation in several object facility such as front verandah, gazebos, parking lot, toilet, kindergarden, tourist traps and restaurant, must be obtained. In increasing quantity of tourist visit, augmentation in advertising and cooperation with tourism bureaus and agencies, must be obtained.

Pariwisata sebagai sektor penggerak di Kawasan Timur Indonesia berpotensi untuk dikembangkan. Untuk itu dilakukan penelitian dengan tujuan pertama mengetahui potensi internal dan eksternal obyek wisata pantai Tanjung Kasuari dan pendapat mereka tentang kondisi obyek wisata Pantai Tanjung Kasuari, ketiga, mengetahui posisi obyek wisata Pantai Tanjung Kasuari dalam kepariwisataan alam di tingkat lokal dan regional, keempat mengetahui pengaruh keterlibatan masyarakat dalam kegiatan usaha pariwisata di Tanjung Kasuari terhadap kondisi sosial ekonomi penduduk

Berdasarkan tujuan tersebut dapat diperoleh hasil pertama, obyek wisata Pantai Tanjung Kasuari potensial untuk dikembangkan sebagai obyek wisata. Kedua, sebagian besar wisatawan berpendapat bahwa Tanjung Kasuari perlu dikembangkan sebagai obyek wisata terutama wisata alam. Ketiga, berdasarkan posisi dan keterkaitan dengan obyek wisata lain di Kota Sorong, Tanjung Kasuari berada pada ranking pertama dari 6 obyek wisata alam yang di analisis, sehingga diharapkan mampu mendukung perkembangan pariwisata di Kota Sorong. Keterkaitan ini dilihat berdasarkan orientasi tujuan wisata yang dilakukan oleh wisatawan. Keempat, keterlibatan masyarakat dalam kegiatan usaha pariwisata Tanjung Kasuari mempengaruhi pendapatan mereka.

Adapun implikasi kebijakan sebagai masukan dalam penyusunan kebijakan pariwisata mendatang di obyek wisata Tanjung Kasuari adalah sebagai berikut; untuk menunjang kegiatan wisata di obyek wisata Tanjung Kasuari perlu dilakukan pembenahan dan penambahan sarana di dalam obyek seperti; pendopo, gardu pandang untuk menikmati obyek, tempat parkir, MCK taman bermain anak dan penataan warung makan. Sedangkan untuk meningkatkan jumlah kunjungan perlu adanya promosi/iklan di berbagai media dan peningkatan kerjasama dengan biro jasa wisata (paket wisata) untuk menambah daya tarik obyek perlu dilakukan peningkatan atraksi dan kegiatan dalam obyek wisata Pantai Tanjung Kasuari sehingga dapat meningkatkan jumlah kunjungan dan memberikan peluang untuk meningkatkan penghasilan masyarakat di sekitar obyek.